

Senjata api kecil tetap merupakan ‘pemicu’ kekerasan di Timor Leste walaupun ada upaya untuk mengendalikannya: laporan baru

DILI, 6 NOPEMBER — Menurut laporan baru yang dikeluarkan hari ini, walaupun ada upaya baru-baru ini untuk mengumpulkan dan menghancurkannya, senjata api kecil yang digunakan militer dan sipil tetap memicu kekerasan di komunitas-komunitas Timor Leste. Senjata api kecil sering dipindahkan ke tangan orang sipil akibat kebocoran dari gudang senjata milik negara. Laporan tersebut menemukan bahwa senjata api kecil seringkali dibagi secara sengaja oleh pembesar kepada jaringan pendukungnya, namun tindakan-tindakan efektif belum diterapkan untuk mengelola senjata secara teratur.

Menurut laporan, senjata api kecil dalam jumlah yang cukup terbatas secara berulang kali memungkinkan dan meningkatkan kekerasan komunal selama dasawarsa terakhir ini, khususnya pada 1999 dan sekali lagi pada 2006. Sekarang ini, sejumlah kecil senjata modern dan senjata dari periode penjajahan tetap tersebar antara berbagai macam kelompok sipil, termasuk gerombolan, kelompok bela diri, dan gerakan veteran. Selain daripada senjata api buatan pabrik, senjata rakitan, amunisi dan granat tetap menimbulkan tantangan signifikan terhadap stabilitas.

Setelah serangan terhadap Presiden dan Perdana Menteri terjadi pada Februari 2008, pemerintah Timor Leste mengadopsi pendekatan multi-fokus untuk mengendalikan senjata api. Pemerintah Timor Leste telah menggunakan tekanan politik, (*Operasi Halibur*), tindakan suka rela seperti pengumpulan senjata api (*Operasi Kilat*), dan merancang kerangka perundang-undangan yang baru. Namun aparat keamanan belum melembagakan kebijakan yang distandarisasi untuk pendaftaran senjata api, pemeriksaan berkala, atau peningkatan hukuman atas kebocoran atau pencurian senjata api. Laporan tersebut menemukan bahwa tanpa tindakan-tindakan ini ‘sektor keamanan akan tetap menjadi perantara yang dapat memungkinkan pemindahan senjata api dari pemilik sah kepada pemilik tidak sah.’

‘*Menangani Kilat*’, yang diterbitkan hari ini oleh Austcare dan Penelitian Senjata Api Kecil, meninjau peranan senjata api kecil dalam tahap terakhir dari sejarah Timor Leste, dan menemukan bahwa ketersediaan senjata api kecil – serta motivasi untuk penggunaannya – berevolusi dari waktu ke waktu. Dilaporkan bahwa:

- Keberadaan atau pemasukan senjata api kecil selama waktu singkat ke dalam masyarakat sipil telah memicu kekerasan yang hanya terjadi secara berkala tetapi pada skala meluas.
- Sejak tahun 1970-an, dan pada khususnya selama tahun 1990-an, kebocoran senjata api dari gudang milik negara serta pemberian senjata api kepada orang sipil secara sengaja oleh aparat keamanan, berarti ada sejumlah senjata apa yang kemungkinan besar tidak pernah akan dikumpulkan secara tuntas.
- Walaupun ketersediaan senjata api kecil dan ringan bukan suatu hal yang baru, militarisasi yang cukup tersebar dalam masyarakat sipil adalah fenomena yang cukup baru.

- Penggunaan senjata api kecil telah berubah dari waktu ke waktu, dari penindasan sampai pembelaan rumah tangga, penyerangan oleh gerombolan, dan untuk melakukan intimidasi.
- Jarang ada pemasukan senjata api, tetapi gudang senjata yang sudah ada dan pembagian oleh para pembesar merupakan sumber terbesar senjata baru di Timor Leste.

Ini merupakan laporan pertama dalam serangkaian *Laporan Singkat* dari Penilaian Kekerasan Bersenjata Timor-Leste (TLAVA), sebuah proyek penelitian yang diawasi oleh Austcare dan Penelitian Senjata Api Kecil yang berbasis di Geneva. Proyek ini bekerja sama mitra publik dan non-pemerintah untuk mempromosikan penelitian untuk mencegah dan mengurangi kekerasan bersenjata yang nyata dan diduga terjadi di Timor-Leste. Dengan dukungan dari sejumlah mitra, proyek ini akan menjadi sumber data internasional dan domestik tentang kecenderungan kekerasan. Lebih banyak *Laporan Singkat* akan diterbitkan dalam beberapa bulan mendatang.

Untuk informasi lebih lanjut, atau wawancara dengan penulis, harap hubungi Jay Maheswaren, Austcare, di +670 726 57 05 atau director_tl@ austcare.org.au atau James Turton, di +61 (0) 404 114 712 atau jturton@ austcare.org.au.

- # # # -